

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada bayi bertempat di PMB Megawati, S.ST

Waktu pemberian asuhan di berikan pada ibu nifas

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini diberikan pada ibu nifas di PMB Megawati, S.ST dengan penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format pengkajian asuhan kebidanan nifas.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data penelitian adalah dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada anak

##### **1. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara langsung kepada Ibu untuk mengetahui keluhan yang dirasakan.

##### **2. Observasi**

Penulis mengobservasi langsung bayi sesuai dengan manajemen kebidanan.

##### **3. Studi Dokumentasi**

Penulis mendapatkan data dari asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

###### **a. S (Subjektif)**

Berisikan hasil pengumpulan data dasar bayi melalui anamnesa terhadapnya yang terdiri dari identitas, serta keluhan yang dirasakannya.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik bayi hasil pemeriksaan antropometri yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assessment) sebagai langkah 1 varney

c. A (Analisa)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan oleh bidan sebagai langkah 2,3,4 varney

d. P (Pendokumentasian)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment), sebagai langkah 5,6,7 varney Dalam penyusunan kasus ini penulis penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap balita dengan 7 langkah varney

- a. Langkah I : Mengumpulkan data dasar
- b. Langkah II : Menginterpretasi data dasar
- c. Langkah III : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
- d. Langkah IV : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera
- e. Langkah V : Merencanakan asuhan yang menyeluruh
- f. Langkah VI : Melaksanakan asuhan
- g. Langkah VII : Mengevaluasi

### 2. Data sekunder

Data sekunder di peroleh dari rekam medic pasien yang di tulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik

### E. Alat Dan Bahan

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
  - a. Stetoskop
  - b. Timbangan
  - c. Tensimeter
  - d. Lembar panduan observasi
2. Wawancara alat yang digunakan
  - a. Buku tulis
  - b. Bolpoin
  - c. Lembar observasi
3. Dokumentasi
  - a. Status catatan pada ibu nifas
  - b. Alat tulis (buku dan bolpoin)

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tanggal	Tempat	Keterangan
15 Juli 2022	Rumah Ny. D	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik kepada pasien dan keluarganya</li> <li>2. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>3. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>4. Melakukan anamnesa terhadap pasien</li> <li>5. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>6. Memberikan edukasi kepada ibu tentang teknik menyusui dan posisi yang benar saat menyusui.</li> <li>7. Mengajarkan ibu teknik menyusui dan posisi yang benar untuk keberhasilan</li> </ol>

		<p>menyusi</p> <p>8. Menganjurkan ibu untuk melakukan teknik menyusui dan posisi yang benar</p>
16 Juli 2022	Rumah Ny. D	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa.</li> <li>2. Memeriksa TTV ibu dan bayi</li> <li>3. 3. Memberitahu Hasil pemeriksaan</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>5. Mengajarkan Ibu Teknik Menyusui</li> <li>6. Memberitahu ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui dengan pelekatan yang benar</li> </ol>
17 Juli 2022	Rumah Ny. D	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan anamnesa</li> <li>2. Memeriksa TTV ibu dan bayi.</li> <li>3. Memberitahu hasil pemeriksaan.</li> <li>4. Mengevaluasi pengeluaran ASI</li> <li>5. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayi nya secara <i>on demand</i></li> <li>6. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayi nya dengan teknik yang benar</li> <li>7. Memberikan ibu konseling untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi nya sampai umur 6 bulan</li> </ol>